

ABSTRAK

Kristiawati, Yustina Arum. 2025. **Penggunaan Bahasa Slang Mahasiswa KKN dan Remaja di Padukuhan Candi 7 Periode Januari 2025: Kajian Sociolinguistik**. Skripsi. Yogyakarta. PBSI, FKIP, USD

Bahasa slang memiliki sifat yang tidak tetap, musiman, dan mudah berubah sesuai dengan perkembangan tren, media sosial, serta budaya populer. Dalam konteks masyarakat tutur yang mulai beralih ke masyarakat virtual, bentuk-bentuk bahasa slang berkembang lebih cepat dan digunakan secara luas di ruang digital, seperti grup pesan, media sosial, dan komunikasi daring lainnya. Oleh karena itu, bahasa slang bukan hanya fenomena kebahasaan semata, tetapi juga bagian dari dinamika sosial-budaya yang mencerminkan perubahan pola interaksi di kalangan mahasiswa dan remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna, dan faktor penentu penggunaan bahasa slang oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan remaja lokal di Padukuhan Candi 7 pada periode Januari 2025. Subjek penelitian terdiri atas tujuh mahasiswa KKN dan sekelompok remaja lokal yang terlibat dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan padukuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan sociolinguistik dengan metode deskriptif kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak-catat, pengamatan partisipatif, pencatatan langsung terhadap ujaran, serta dokumentasi lisan yang mengandung unsur bahasa slang. Kemudian, peneliti sebagai instrumen penelitian dan dilakukan tanpa wawancara.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan sebanyak 71 data bahasa slang yang diklasifikasikan ke dalam tujuh bentuk yakni: kata dasar (31 data), pemenggalan (18 data), turunan (13 data), akronim (10 data), frasa (7 data), singkatan (2 data), dan tidak ditemukan bentuk reduplikasi. Dari aspek makna, ditemukan delapan kategori yakni: denotatif (42 data), konotatif (40 data), asosiasi (28 data), deskriptif (16 data), afektif (16 data), referensial (13 data), gramatikal (7 data), dan non-referensial (2 data). Temuan ini menunjukkan bahwa bahasa slang tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi sebagai bentuk ekspresi sosial dan simbol identitas kelompok yang mencerminkan kreativitas linguistik penuturnya.

Kata kunci: bahasa slang, mahasiswa KKN, remaja lokal, bentuk bahasa, makna, kajian sociolinguistik, sifat musiman.

ABSTRACT

Kristiawati, Yustina Arum. 2025. *The Use of Slang Language by KKN Students and Teenagers in Candi 7 Hamlet for the Period of January 2025: A Sociolinguistic Study*. Thesis. Yogyakarta. PBSI, FKIP, USD

Slang has a volatile, seasonal, and easily changing nature according to developments in trends, social media, and popular culture. In the context of a speech society that is starting to shift to a virtual society, forms of slang are developing more rapidly and are widely used in digital spaces, such as messaging groups, social media, and other online communications. Therefore, slang is not only a linguistic phenomenon, but also part of the socio-cultural dynamics that reflect changes in interaction patterns among students and teenagers.

This study aims to describe the form, meaning, determining factors of the use of slang by students of the Community Service Program (KKN) and local youth in Padukuhan Candi 7 period of January 2025. The research subjects consisted of eight KKN students and a group of local youth involved in various social activities in the Padukuhan environment. This study uses a sociolinguistic approach with a qualitative descriptive method, and data collection is carried out through the simak-catat technique, participatory observation of direct recording of speech, and oral documentation containing elements of slang. Then, the researcher is the research instrument and is carried out without interviews.

Based on the analysis results, 71 data were found which were classified into seven forms, namely basic words (31 data), hyphenation (18 data), derivatives (13 data), acronyms (10 data), phrases (7 data), abbreviations (2 data), and no reduplication forms were found. From the aspect of meaning, eight categories were found, namely denotative (42 data), connotative (40 data), association (28 data), descriptive (16 data), affective (16 data), referential (13 data), grammatical (7 data), and non-referential (2 data). These findings indicate that slang does not only function as a means of communication, but as a form of social expression and a symbol of group identity that reflects the linguistic creativity of its speakers.

Keywords: *slang, KKN students, local teenagers, language form, meaning, sociolinguistic language, seasonal nature.*